

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MASYARAKAT DESA CALUK SLAHUNG PONOROGO

Muh Busro

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun

busrobinsadadi@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an pada masyarakat kalangan dewasa Jamaah Mushalla Nurul Musthafa, Desa Caluk, Kecamatan Slahung, Ponorogo. Tujuan penelitian adalah mendalaminya dalam meneliti jenis-jenis kesalahan fonologi yang sering terjadi dalam membaca Al-Qur'an di kalangan dewasa, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan fonologi tersebut, serta memberikan rekomendasi solusi atau pendekatan untuk mengatasi kesalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis teks membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan fonologi dalam pengucapan huruf konsonan dan vokal, seperti perubahan bunyi dan keliru dalam pelafalan huruf. Kesalahan-kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang makhorijul huruf dan sifatul huruf. Faktor-faktor sosial, budaya, dan pendidikan juga mempengaruhi kesalahan fonologi. Untuk mengatasi kesalahan fonologi, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan fokus pada potensi dan aset yang dimiliki masyarakat. Langkah-langkah pendampingan melibatkan penemuan apresiatif, pemetaan komunitas, pemetaan asosiasi dan institusi, serta pemetaan aset individu. Kegiatan ini bertujuan untuk memobilisasi potensi masyarakat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Mushalla Nurul Musthafa, serta memberikan panduan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama atau terkait. Diharapkan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan pendampingan yang tepat, kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an dapat diatasi dan pemahaman terhadap ajaran agama Islam dapat lebih akurat dan tepat disampaikan.

Kata Kunci : Kesalahan fonologi; Pembacaan Al-Qur'an; Dewasa

PENDAHULUAN

Membaca memiliki kedudukan dan peran yang penting dalam konteks kehidupan manusia, apalagi di era informasi dan komunikasi seperti zaman saat ini. Membaca juga sebagai jalan seseorang untuk meraih kesuksesan.¹ Tujuan setiap orang itu berbeda-beda dalam membaca suatu bacaan, tujuan tersebut sesuai dengan kepentingan dan apa yang dibaca oleh pembaca. Sebenarnya tujuan setiap orang membaca itu adalah untuk memperoleh

¹ Ratna Susanti, „penguasaan kosa kata dan kemampuan membaca bahasa inggris“, *jurnal pendidikan penabur* 01 (2022): 88.

informasi yang mereka butuhkan.² Hal tersebut sama dengan tujuan orang mempelajari membaca tulisan Arab. Selain itu, membaca tulisan arab menjadi kunci untuk membuka pintu ilmu pengetahuan, terutama untuk ummat islam. Kenapa demikian, karena tokoh umat islam banyak memunculkan buku-buku ilmu pengetahuan keislaman yang ditulis dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, umat islam diharapkan dapat membaca tulisan Arab, dengan seseorang mampu membaca tulisan arab dan mampu mengetahui maknanya maka ajaran-ajaran dan juga sejarah kebudayaan agama islam. Al-qur'an adalah salah satu kitab yang berbahasa arab, dimana kitab tersebut merupakan sumber ajaran bagi umat islam. Jadi untuk memahami isi dan juga kandungan al-qur'an, maka seseorang harus mampu membaca dan memahami al-qur'an dengan baik dan benar.³

Seseorang yang menganut agama islam memiliki kewajiban untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai pegangan hidup yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW⁴. Seseorang yang berkeinginan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ia harus mengenal huruf hijaiyah serta mengetahui kaidah membacanya. Jika seseorang sudah mampu mengetahui huruf hijaiyah dan mengetahui kaidah membacanya maka ia akan mampu membaca Al-Qur'an dengan mudah. Dalam membaca Al-qur'an sering terjadi kesalahan baik dari kalangan anak-anak dan juga dewasa. Kesalahan-kesalahan tersebut bisa dari kesalahan fonologi atau kesalahan dalam melafalkan huruf hijaiyah (makharijul huruf), panjang pendek bacaan dan juga dari segi tajwidnya. Selain itu, dalam belajar Al-Qur'an diperlukan latihan, pengajaran dan pembiasaan, karena dengan adanya latihan, pembiasaan dan juga pengajaran akan mempengaruhi hasil belajar tersebut.⁵

Jamaah mushalla Nurul Musthafa adalah salah satu mushalla yang di dalamnya terdapat pembelajaran Al-qur'an yang diikuti oleh sebagian warga Desa Caluk. Warga yang mengikuti belajar Al-qur'an tersebut kebanyakan sudah berusia dewasa. Namun hal tersebut tidak membuat warga Desa Caluk malu untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mereka juga memiliki semangat belajar membaca Al-Qur'an yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang dilakukan di Desa Caluk kecamatan Slahung kami menemukan khususnya jamaah mushalla Nurul Musthafa yang belum benar dalam membaca Al-Qur'an yang berhubungan dengan fonologi membaca Al-Qur'an. Fonologi atau kesalahan dalam membunyikan huruf ini sangat sering terjadi dikalangan dewasa, karena mereka hanya

² Nur Lelah, *strategi pembelajaran bahasa indonesia* (yogyakarta: zahir publishing, без дата). Hal 111

³ Muhammad Thahir, *tafakur umat qur'ani* (tangerang selatan: lentera hati, 2021). Hal 16-17

⁴ Quraisy Shihab, *membumikan al-qur'an* (jakarta: PT mizan pustaka, 2009). Hal 46

⁵ Nur'aini, *metode pengajaran al-qur'an dan seni baca al-qur'an dengan ilmu tajwid* (jawa tengah: CV. Pilar Nusantara, 2020). Hal 16.

mementingkan bacaan tetapi tidak mendalami asal huruf tersebut keluar. Melakukan perubahan dalam menuturkan huruf dapat menimbulkan perubahan makna .

Melihat adanya fenomena tersebut, peneliti ingin meneliti tentang Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Al-Quran Pada Masyarakat Kalangan Dewasa Jamaah Mushalla Nurul Musthafa Caluk Slahung Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya dalam meneliti jenis-jenis kesalahan fonologi yang sering terjadi dalam membaca Al-Qur'an di kalangan dewasa jamaah Mushalla Nurul Musthafa, Desa Caluk, Kecamatan Slahung, Ponorogo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan fonologi tersebut, serta memberikan rekomendasi solusi atau pendekatan yang dapat membantu jamaah dalam mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis teks membaca Al-Qur'an. Data-data yang diperoleh akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola kesalahan fonologi yang muncul. Selain itu, peneliti juga akan menganalisis faktor-faktor sosial, budaya, dan pendidikan yang mungkin mempengaruhi kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an di kalangan dewasa jamaah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan fonologi dalam membaca Al-Qur'an di kalangan dewasa, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut. Rekomendasi solusi atau pendekatan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi jamaah dan pengurus mushalla dalam upaya memperbaiki cara membaca Al-Qur'an sehingga makna yang terkandung dalam teks Al-Qur'an dapat lebih akurat dan tepat disampaikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Mushalla Nurul Musthafa, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama atau terkait.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang Digunakan: Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena kesalahan fonologi yang terjadi saat masyarakat kalangan dewasa membaca Al-Qur'an. Penelitian ini mengutamakan pemahaman yang holistik terhadap praktik membaca dan kesalahan fonologi yang dilakukan oleh jamaah.

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu para jamaah dewasa Mushalla Nurul Musthafa yang membaca Al-Qur'an. Data ini berupa rekaman audio pembacaan Al-Qur'an dan hasil observasi lapangan. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari literatur, referensi keilmuan, dan kajian sebelumnya yang berkaitan dengan fonologi dalam pembacaan Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap cara pembacaan Al-Qur'an oleh jamaah untuk mencatat kesalahan fonologi yang sering terjadi. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari jamaah terkait pengalaman dan pemahaman mereka dalam membaca Al-Qur'an. Rekaman audio: Membantu dalam mendokumentasikan bacaan jamaah yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan fonologi. Dokumentasi dilakukan mengumpulkan data tertulis atau catatan terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an di Mushalla tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/ verifikasi. Reduksi data yakni menyortir dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kesalahan fonologi. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan pemahaman tentang pola kesalahan fonologi yang ditemukan. Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan untuk menyimpulkan hasil analisis dengan memverifikasi data agar kesimpulan yang diambil akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fonologi atau ilmu aswath dalam Bahasa Arab terdiri dari 34 fonem yakni 28 konsonan, 3 vokal pendek dan 3 vokal panjang.⁶ Seseorang yang membaca Al Qur'an diharuskan untuk memenuhi seluruh haq-haq huruf dalam bacaan Al Qur'an yang meliputi *Makhorijul huruf dan Sifatul Huruf*. Dalam membaca Al Qur'an kesalahan dalam pelafalan huruf bahasa Arab akan berdampak pada kesalahan fatal yang nantinya akan menjalar pada kesalahan kesalahan aspek berbahasa yang lain, seperti pragmatik, morfologi, sintaksis juga semantiknya.⁷ Seseorang yang belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid tentunya harus memperhatikan hal hal tersebut karena hukum dari membaca Al Qur'an

⁶ L. Marlina. (2019). Pengantar Ilmu Ashwat. Fajar Medi

⁷ Manna Khalil Qattan (2017)' Studi"Ilmu-Ilmu"Alquran." Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.

secara sembarangan tanpa mempedulikan kaidah-kaidah tersebut adalah haram dan dikategorikan dalam satu dosa.⁸ Jama'ah Musholla Nurul Musthofa yang terletak di Dukuh Plapar, Dusun Krajan, Desa Caluk, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo memiliki kegiatan rutin setelah waktu sholat isya' untuk belajar membaca Al Qur'an yang terdiri dari masyarakat kalangan dewasa dengan variatif usia kisaran antara umur 27 Tahun hingga 45 Tahun dengan jumlah peserta didik 7 Orang dan Pengajar 3 Orang. Berdasarkan pada teknik pengumpulan data peneliti menemukan beberapa kesalahan membaca Al Qur'an dalam artikulasi baik itu *Makhorijul huruf maupun sifatul huruf* juga pada beberapa huruf vokal panjang dan pendek yang dilakukan oleh Jama'ah Musholla Nurul Musthofa Desa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Identifikasi Kesalahan Artikulasi pada fonem Konsonan

Huruf Asli	Kesalahan Fonetik	Jenis konsonan
ك	ح	Hambatan
ح	ك	Frikatif
ذ	د	Frikatif
ح	خ	Frikatif
ق	ك	Hambatan
ض	د	Hambatan

Berdasarkan data pada tabel identifikasi kesalahan artikulasi fonem konsonan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti membuat klasifikasi kesalahan Artikulasi pada fonem Konsonan yang telah dilakukan oleh Jama'ah Musholla Nurul Musthofa kalangan masyarakat dewasa sebagai berikut :

1. Bunyi Frikatif

Bunyi frikatif atau geseran Yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup dan dibuka berulang-ulang secara cepat.⁹ Pendapat lain mengatakan bunyi geseran adalah bunyi yang ketika diartikulasikan organ bicara tidak merapat kuat, tetapi memberikan

⁸ Sa'ad Riyadh. (2019). Ingin Peserta Didik Anda Cinta Alquran, Solo : Aqwan.

⁹ F. Lathifah , S. Syihabuddin, & M. Z. Al Farisi. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 4(2), 174–184. <https://Doi.Org/10.15408/A.V4i2.6273>

peluang untuk udara agar dapat lewat dengan leluasa di areal itu, walaupun harus mengakibatkan terjadinya semacam getaran, ada 13 yakni :

ث ح خ ذ ز س ش ص ظ ع غ ف ه

Pada fonem konsonan bunyi frikatif kesalahan dalam pengucapan bunyi huruf yang dilakukan oleh jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo pada kalangan dewasa dapat ditemukan pada :

a. Perubahan bunyi ح menjadi ك

Perubahan bunyi ح menjadi ك merupakan kesalahan yang sering ditemukan pada beberapa Jama'ah tertentu Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi *frikatif* jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf ح Terletak pada Bagian Tengah Tenggorokan (Katup pangkal tenggorokan), dengan Cara Pengucapannya adalah Seperti suara pernafasan, suara bersih dan nyaring. Sedangkan Huruf ك terletak pada pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah. Keduanya juga termasuk dalam huruf dengan sifat hams sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menyebutkan kedua huruf tersebut.

b. Perubahan ذ menjadi د

Perubahan ذ menjadi د merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan oleh peneliti pada sebagian besar Jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi frikatif jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشْوَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf د Terletak pada Ujung lidah bersama pangkal-pangkal gigi seri dengan Cara Pengucapannya seperti huruf D, tidak boleh disertai nafas. Sedangkan Huruf ذ Terletak pada Ujung lidah dengan Ujung Gigi Seri Bagian Atas dengan Cara Pengucapannya Ujung lidah sedikit dikeluarkan (dza) dan tidak boleh dibaca Za. Keduanya memiliki tempat keluar huruf atau *Makhorijul huruf* yang sangat berdekatan sehingga banyak Jama'ah Musholla cenderung melakukan kesalahan baca tersebut.

c. Perubahan ح menjadi خ

Perubahan ح menjadi خ merupakan kesalahan yang sering ditemukan pada beberapa Jama'ah tertentu Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi friktif jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf ح Terletak pada Bagian Tengah Tenggorokan (Katup pangkal tenggorokan), dengan Cara Pengucapannya adalah Seperti suara pernafasan, suara bersih dan nyaring (ha). Sedangkan Huruf خ Terletak pada Bagian Tenggorokan Paling Atas (Daerah pangkal lidah dan langit-langit mulut yang berdaging), dengan Cara Pengucapannya adalah Suara agak kasar (kho). Keduanya memiliki tempat keluar huruf atau *Makhorijul huruf* yang sangat berdekatan sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan kesalahan baca tersebut.

2. Bunyi Hambatan

Bunyi hambatan yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup sehingga udara terhenti seketika, lalu dilepaskan kembali secara tiba-tiba.¹⁰ Pendapat lain mengatakan bunyi letupan adalah bunyi yang ketika diartikulasikan mendapat hambatan kuat dari organ bicara dan tidak terdapat arus udara, hambatan total, atau hambatan parsial dan distorsi yang terjadi terhadap arus udara, sehingga udara terpaksa mencari jalan keluar melalui rongga hidung atau melalui celah-celah di pinggir mulut.¹¹ Huruf hambatan ada 8 yakni : د ب ت ء

ض ط ك ق ء

Pada fonem konsonan bunyi hambatan kesalahan dalam pengucapan bunyi huruf yang dilakukan oleh jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo pada kalangan dewasa dapat ditemukan pada :

a. Perubahan ق menjadi ك

Perubahan ق menjadi ك merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan oleh peneliti pada sebagian besar Jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo.

¹⁰ Wijaya, M., & Oktaviani, N. D. (2022). Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (Lpba) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. (لساننا) Lisanuna):Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, 12(1), 136. <https://doi.org/10.22373/Ls.V12i1.13379>

¹¹ N. Wulandari. (2020). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 3(01), 71. <https://doi.org/10.32332/Al-Fathin.V3i01.2089>

Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi friktif jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf ق terletak pada Bagian lidah paling dalam dan langit-langit mulut yang berdaging, dengan cara pengucapannya Seperti huruf Q, tidak boleh disertai nafas. Sedangkan Huruf ك terletak pada Bagian lidah pauling dalam, lengit-langit mulut yang berdaging dan bertulang, dengan cara pengucapannya Seperti huruf K, disertai dengan keluarnya nafas. Pengucapan huruf ق tergolong lebih berat daripada huruf ك sehingga banyak dari jama'ah Musholla Nurul Musthofa cenderung membacanya dengan huruf kaf karena mudah diucapkan.

b. Perubahan bunyi ض menjadi د

Perubahan bunyi ض menjadi د merupakan kesalahan yang paling sering ditemukan oleh peneliti pada sebagian besar Jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi friktif jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf ض terletak pada Tepi lidah serta sekitar gigi geraham atas, dengan Cara Pengucapannya adalah Sisi lidah menempel pada gigi geraham, lidah tidak boleh keluar. Sedangkan Huruf د Terletak pada Ujung lidah bersama pangkal-pangkal gigi seri, dengan Cara Pengucapannya seperti huruf D, tidak boleh disertai nafas. Pengucapan huruf ض tergolong lebih berat daripada huruf د sehingga banyak dari jama'ah Musholla Nurul Musthofa cenderung membacanya dengan huruf kaf karena mudah diucapkan.

c. Perubahan ك menjadi ح

Perubahan bunyi ك menjadi ح merupakan kesalahan yang dapat ditemukan pada beberapa Jama'ah tertentu Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo. Adapun beberapa contoh ayat yang terdapat kesalahan pada bunyi hambatan jenis ini ditemukan oleh peneliti pada beberapa tempat dalam Al Qur'an. Yakni :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Perubahan bunyi ini terjadi karena letak artikulasi Huruf ك terletak pada Bagian lidah pauling dalam, lengit-langit mulut yang berdaging dan bertulang, dengan cara pengucapannya Seperti huruf K, disertai dengan keluarnya nafas. Sedangkan Huruf ح

Terletak pada Bagian Tengah Tenggorokan (Katup pangkal tenggorokan), dengan Cara Pengucapannya adalah Seperti suara pernafasan, suara bersih dan nyaring. Keduanya juga termasuk dalam huruf dengan sifat hams sehingga beberapa jama'ah sering rancu dalam menyebutkan kedua huruf tersebut.

Selain terjadi kesalahan pada huruf konsonan yang telah peneliti paparkan, ternyata terjadi juga kesalahan tersebut pada huruf *vokal pendek* maupun *panjang*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 2
Kesalahan bunyi dalam vokal

Vokal asli	Bunyi kesalahan dalam vokal`
ِ (i)	Terdengar e
َا(aa)	Vokal panjang Dibaca pendek
ِي(ii)	Vokal panjang Dibaca pendek
ُو(uu)	Vokal panjang Dibaca pendek

Berdasarkan data pada tabel identifikasi kesalahan artikulasi bunyi vokal yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti membuat klasifikasi kesalahan Artikulasi pada bunyi vokal yang telah dilakukan oleh Jama'ah Musholla Nurul Musthofa kalangan masyarakat dewasa sebagai berikut :

1. Bunyi Vokal Pendek

Khususnya pada bunyi Vokal ِ (i), Kesalahan pelafalan bunyi vokal ِ (i) yang seringkali ditemukan oleh peneliti pada saat salah satu jama'ah Musholla Nurul Musthofa Caluk Slahung Ponorogo membaca surat Al Fatihah ayat pertama yang berbunyi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Vokal ِ disini yang seharusnya dibaca (i) dengan tipis, pendek, dan melebar terdengar seperti /e/. Kesalahan ini terdapat pada huruf ba dengan berharokat kasroh awal ayat yang kemudian disusul dengan huruf sin dengan berharokat sukun. Menurut peneliti kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pembiasaan membaca yang benar sejak awal sehingga ketika dewasa huruf tersebut tetap terbiasa berbunyi /e/.

2. Bunyi Vokal panjang

a. Vokal َا (aa)

Kesalahan pelafalan bunyi vokal panjang نا (aa) yang sering terjadi terdapat pada surat Al Baqoroh ayat 7 yang berbunyi:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Yakni pada lafadz *gisyaaawatun* huruf syin dengan barokah fathah yang disusul dengan huruf alif merupakan Vokal نا(aa) atau disebut *madd asli* yang seharusnya dibaca panjang 1 alif atau 2 harokat akan tetapi dibaca pendek seperti vokal pendek. Kesalahan ini terjadi karena dalam prakteknya beberapa jama'ah kurang menguasai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

b. Vokal ي (ii)

Kesalahan pelafalan bunyi vokal panjang ي (ii) yang ditemukan oleh peneliti terdapat pada Surat Al Baqoroh ayat 10 yang berbunyi:

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ

Yakni pada lafadz *aliimun* huruf lam dengan barokah kasroh yang disusul dengan ya' sukun merupakan Vokal ي (ii) atau disebut *madd asli* yang seharusnya dibaca panjang 1 alif atau 2 harokat akan tetapi dibaca pendek seperti vokal pendek. Kesalahan ini terjadi karena dalam prakteknya beberapa jama'ah kurang menguasai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

c. Vokal ُو (uu)

Kesalahan pelafalan bunyi vokal panjang ُو (uu) yang ditemukan oleh peneliti terdapat pada surat Al Baqoroh ayat 7 yang berbunyi:

خَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Yakni pada lafadz *quluubihim* huruf qof dengan harokat dhommah yang disusul dengan wawu sukun merupakan Vokal ُو (uu) atau disebut *madd asli* yang seharusnya dibaca panjang 1 alif atau 2 harokat akan tetapi dibaca pendek seperti vokal pendek. Kesalahan ini terjadi karena dalam prakteknya beberapa jama'ah kurang menguasai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan bunyi pada jama'ah Musholla Nurul Musthofa Desa Caluk Slahung Ponorogo kalangan dewasa, diantaranya adalah minimnya pengetahuan terhadap *Makhorijul huruf* dan *sifatul huruf*, sebagian besar jama'ah Musholla Nurul Musthofa merupakan kalangan dewasa yang ketika masa kecil terputus dari TPA sehingga sudah lama tidak membaca Al Qur'an, kurangnya pendidik yang ahli dalam ilmu Al Qur'an, dan yang terakhir faktor dialek yang sulit dirubah karena faktor usia. Hadirnya

penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada subjek penelitian yang merupakan seorang pembelajar yang sudah berusia dewasa, sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek penelitian merupakan seorang pembelajar yang berusia muda baik dari kalangan Sekolah tingkat dasar maupun sekolah tingkat menengah. Sedangkan persamaannya adalah Teori yang digunakan pada penelitian yang membahas tentang fonologi bahasa Arab terhadap kesalahan membaca Al Qur'an. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Musholla Nurul Musthofa Desa Caluk Slahung Ponorogo pada kegiatan belajar mengajar membaca Al Qur'an khusus kalangan dewasa dengan fokus penelitian kesalahan fonologi dalam membaca Al Qur'an.

KESIMPULAN

Dalam era informasi dan komunikasi, membaca, terutama tulisan Arab, memiliki peran penting dalam membuka akses ilmu pengetahuan dan pemahaman agama Islam. Di Mushalla Nurul Musthafa, jamaah dewasa memiliki semangat belajar membaca Al-Qur'an meskipun usia lanjut, namun sering terjadi kesalahan fonologi. Penelitian ini menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD) untuk mengatasi kesalahan fonologi tersebut. Metode ABCD membantu mengidentifikasi potensi dan aset masyarakat, memberikan solusi, dan meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an. Dalam analisis kesalahan fonologi, terdapat kesalahan dalam pengucapan huruf konsonan dan vokal, mempengaruhi pemahaman Al-Qur'an. Melalui metode ABCD, jamaah dibantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Mushalla Nurul Musthafa dan menjadi acuan bagi penelitian serupa. Dalam kesimpulannya, pemahaman fonologi dan kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an penting, dan upaya ini diharapkan membantu jamaah memperbaiki cara membaca demi makna yang lebih akurat.

REFERENSI

- Albi Anggito, 2018, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jawa Barat : CV Jejak
- Ali Sodik, 2015, Dasar Metode Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Al-Qattan, 'Manna'.Khalil.' (2017). ' Studi" Ilmu-Ilmu" Alquran." Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.
- Christopher Dureau, 2013 "Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan," in Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II.
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & Al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 4(2), 174–184.
- Lelah, Nur. strategi pembelajaran bahasa indonesia. yogyakarta: zahir publishing, без дата.
- Marlina, L. (2019). Pengantar Ilmu Ashwat. Fajar Medi
- Noga Riza Faisol, 2021 "PEMBERDAYAAN KETAHANAN PANGAN: Pengolahan Tempe Sebagai Makanan Alternatif di Masa Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Nurul Chotib Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember", Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 1, no. 2 (2021): 101.
- Nur'aini. 2020. metode pengajaran al-qur'an dan seni baca al-qur'an dengan ilmu tajwid. jawa tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmi, Amelia. 2022 peran kampus dalam digitalisasi BUMDe.
- Riyadh, Sa'ad. (2019). Ingin Peserta Didik Anda Cinta Alquran, Solo : Aqwam.
- Shihab, Quraisy. 2009 membumikan al-qur'an. jakarta: PT mizan pustaka.
- Susanti, Ratna. 2022 „penguasaan kosa kata dan dan kemampuan membaca bahasa inggris“. jurnal pendidikan penabur 01.
- Thahir, Muhammad. 2021 tafakur umat qur'ani. tangerang selatan: lentera hati.
- Wijaya, M., & Oktaviani, N. D. (2022). Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (Lpba) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. (لساننا)Lisanuna):Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, 12(1), 136.
- Wulandari, N. (2020). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 3(01), 71.
- Wustari. 2020 pengembangan organisasi : diagnosis dan intervensi. surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Zulfiani, muhammad fauzan noor dan dini. 2021 pengembangan desa wisata jilid 1. malang: CV. Literasi nusantara abadi.

